

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil objek penelitian mengenai permasalahan yang berkenaan dengan reaksi pasar, nilai perusahaan dan *stock buyback*. Sumber data diambil dari Bursa Efek Indonesia untuk mencari daftar perusahaan yang melakukan *stock buyback*, dan juga digunakan dalam mencari tanggal pengumuman *stock buyback* perusahaan terkait dari tahun 2018-2019.

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan yang Melakukan *Stock Buyback*

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengumumkan pembelian kembali saham periode 2018-2019. Data keseluruhan penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari alamat website www.idx.co.id.

Perusahaan ini terdiri dari berbagai jenis usaha dan tidak terpaku terhadap satu jenis usaha saja. Selama periode pengamatan yaitu tahun 2018-2019 terdapat 24 perusahaan, dari jumlah tersebut diteliti secara keseluruhan.

Dibawah ini adalah gambaran perusahaan yang melakukan *stock buyback*, yaitu :

Tabel 3.1**Gambaran Umum Perusahaan yang Melakukan Stock *Buyback*****Periode 2018-2019**

Tahun	No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman
2018	1.	HRUM	PT.Harum Energy Tbk	18/01/2018
	2.	MIKA	PT. Mitra Keluarga Kayasehat Tbk	19/03/2018
	3.	TBIG	PT. Tower Bersama Insfature Tbk	30/04/2018
	4.	MEDC	PT.Medco Energi Internasional Tbk	14/05/2018
	5.	BBMD	PT.Bank Mestika Dharma Tbk	25/05/2018
	6.	UNSP	PT.Bakrie Sumatera Plantations Tbk	06/06/2018
	7.	BSDE	PT.BSD City Tbk	27/06/2018
	8.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	17/07/2018
	9.	TOWR	PT.Sarana Menara Nusantara Tbk	10/08/2018
	10.	KKGI	PT.Resource Alam Indonesia Tbk	02/10/2018
	11.	LPPF	PT.Matahari Departement Store Tbk	08/10/2018
	12.	POWR	PT. Cikarang Listrindo Tbk	24/10/2018
	13.	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk	04/11/2018
	14.	SCMA	PT.Surya Citra Media Tbk	05/12/2018
2019	15.	BBMD	PT.Bank Mestika Dharma Tbk	18/03/2019
	16.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	15/04/2019
	17.	LPPF	PT.Matahari Departement Store Tbk	26/04/2019
	18.	BBMD	PT.Bank Mestika Dharma Tbk	09/05/2019
	19.	SRTG	PT.Saratoga Invesma Sedaya Tbk	22/05/2019
	20.	JRPT	PT.Jaya Real Property Tbk	31/05/2019
	21.	MIKA	PT. Mitra Keluarga Kayasehat Tbk	26/06/2019
	22.	LINK	PT.Link Net Tbk	29/08/2019
	23.	BTPS	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	02/09/2019
	24.	UNSP	PT.Bakrie Sumatera Plantations Tbk	05/12/2019

(Sumber : www.idx.co.id, data diolah)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data secara rasional, empiris dan sistematis dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan (Sugiyono, 2016:2-3).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus pada perusahaan yang melakukan *stock buyback* pada tahun 2018-2019.

Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis untuk menemukan pengetahuan (Kasiram, 2008:149).

Metode deskriptif analisis digunakan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti yang kemudian hasil penelitiannya diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016:147).

Pendekatan studi kasus adalah penelitian yang berfokus pada suatu kasus tertentu dengan berbagai faktor terkait sampai diperoleh kesimpulan yang akurat (Sutedi, 2009:61).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ditetapkan oleh peneliti dengan bentuk apa saja untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Sesuai dengan judul yang dipilih maka variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah variabel reaksi pasar sebelum pengumuman *stock buyback* (X_1) ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Variabel reaksi pasar sesudah pengumuman *stock buyback* (X_2)

ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Variabel nilai perusahaan sebelum pengumuman *stock buyback* (X_3) merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Variabel nilai perusahaan sesudah pengumuman *stock buyback* (X_4) merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel			
Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Reaksi Pasar sebelum pengumuman <i>Stock Buyback</i>	Menurut Hartono (2013:609) reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan.	<i>Trading volume activity</i> sebelum pengumuman <i>stock buyback</i>	rasio
Reaksi Pasar sesudah pengumuman <i>Stock Buyback</i>	Menurut Hartono (2013:609) reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan.	<i>Trading volume activity</i> sesudah pengumuman <i>stock buyback</i>	rasio
Nilai Perusahaan sebelum pengumuman <i>Stock Buyback</i>	Menurut Harmono, (2009:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.	<i>Price Earning Ratio</i> sebelum pengumuman <i>stock buyback</i>	rasio
Nilai Perusahaan sesudah pengumuman <i>Stock Buyback</i>	Menurut Harmono, (2009:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.	<i>Price Earning Ratio</i> sesudah pengumuman <i>stock buyback</i>	rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari harga penutupan saham harian, volume perdagangan harian, jumlah saham yang beredar, tanggal pengumuman *stock buyback* dan laba bersih perusahaan yang terkait pada tahun 2018-2019.

Sumber data penulisan yaitu Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) sebagai sumber data harga penutupan saham harian, volume perdagangan harian, jumlah saham beredar dan tanggal pengumuman *stock buyback*.

3.2.2.2 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan *stock buyback* periode 2018-2019. Total emiten yang melakukan pengumuman *stock buyback* pada tahun 2018-2019 adalah sebanyak 24 perusahaan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu semua anggota populasi tidak diberi peluang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016:84). Dengan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:85).

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data yang berhubungan dengan variabel penelitian diperoleh dari buku, majalah literatur-literatur dan sebagainya,

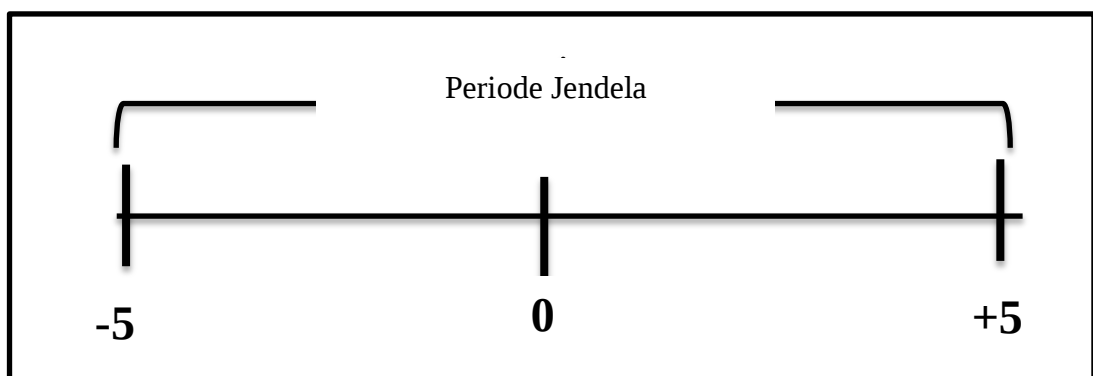
dengan metode-metode serta teknik penelitian yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang menggunakan situs web sebagai pengambilan data dan informasi. Data yang diperoleh berupa data perusahaan yang melakukan *stock buyback* dalam Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berisi harga saham penutup harian, volume perdagangan, laba perusahaan dan tanggal pengumuman *stock buyback*.

3. Periode Pengamatan

Dalam pengamatan ini dibagi menjadi dua *window* yaitu sebelum dan sesudah *stock buyback*. Hasil perhitungan selama 10 hari, yaitu H-5 sampai H-1 disebut pengamatan sebelum peristiwa pengumuman *stock buyback*, dan H+1 sampai H+5 disebut pengamatan sesudah peristiwa pengumuman *stock buyback* (Junizar dan Septiani, 2013:4). Alasan penggunaan periode ini adalah untuk mengurangi bias akibat dari adanya peristiwa lain yang dapat memengaruhi hasil penelitian.



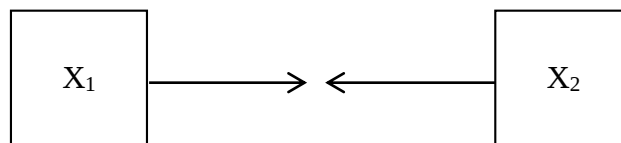
Gambar 3.1

Periode Pengamatan

3.3 Paradigma Penelitian

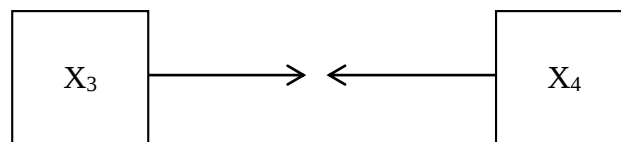
Paradigma penelitian berbentuk pola pikir peneliti untuk menghubungkan variabel yang akan ditelitinya (Sugiyono, 2016:42). Dalam hal ini, sesuai dengan judul penelitian “Perbedaan Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Stock Buyback* dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan”.

Maka paradigma penelitiannya adalah :



Gambar 3.2

Analisis X_1 dengan X_2



Gambar 3.3

Analisis X_3 dengan X_4

3.4 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Alat uji dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 (*Statistical Package for the Social Science*).

Tahapan pengujian meliputi uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk masing-

masing variabel penelitian dengan menggunakan alat uji beda yaitu *Paired Sample T-test* ataupun *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Tingkat signifikansi pada penelitian ini yang ditetapkan untuk pengujian adalah sebesar 0,05 atau (5%).

3.4.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah sebuah data berdistribusi normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas akan menentukan alat uji yang digunakan dalam pengujian hipotesis satu (H1) dan hipotesis dua (H2). *Paired Sample T-test* digunakan ketika kedua set pasangan pengamatan kurang lebih mendekati distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, digunakan uji nonparametrik yaitu *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Penentuan normal atau tidaknya data ditentukan sebagai berikut :

1. Apabila hasil signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang sudah ditentukan ($> 0,05$), maka data tersebut terdistribusi normal.
2. Apabila hasil signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan yang sudah ditentukan ($< 0,05$), maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

3.4.2 Uji Hipotesis

Data yang berdistribusi normal akan menggunakan uji hipotesis parametrik yaitu *Paired Sample T-test* atau uji t. Sementara hasil data berdistribusi tidak normal akan digunakan uji non parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* atau uji z. Pengujian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung *trading volume activity* individual selama periode estimasi, dengan rumus:

$$TVA_{i,t} = \frac{V_{i,t}}{V_{mi,t}}$$

$TVA_{i,t}$ = Aktivitas volume perdagangan saham (TVA)

$V_{i,t}$ = Total volume perdagangan saham perusahaan i pada waktu ke-t

$V_{mi,t}$ = Jumlah saham perusahaan ke-i beredar yang tercatat

2. Menghitung rata-rata *trading volume activity*

$$ATVA_{i,t} = \frac{TVA_{i,t}}{n}$$

$ATVA_{i,t}$ = rata-rata *abnormal return*

n = jumlah sampel

$TVA_{i,t}$ = *abnormal return*

3. Menghitung *price earning ratio* individual selama periode estimasi, dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{harga pasar perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham (EPS)}}$$

4. Menghitung rata-rata *price earning ratio*

$$APER = \frac{PER}{n}$$

5. Dilakukan pengujian hipotesis dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

H_{o1} : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara reaksi pasar sebelum dan sesudah *stock buyback*.

H_{a1} : Terdapat perbedaan signifikan antara reaksi pasar sebelum dan sesudah *stock buyback*.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh positif *stock buyback* terhadap nilai perusahaan.

H_{a2} : Terdapat pengaruh positif *stock buyback* terhadap nilai perusahaan.

b. Menentukan *level of significant* sebesar 5% atau 0,05

c. Menentukan kriteria pengujian

Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis.

